

STRUKTUR FUNGSI DAN MAKNA MANTRA *BERATTEP* SUKU MELAYU  
DESA SAMUSTIDA KECAMATAN TELUK KERAMAT  
KABUPATEN SAMBAS

Ratih<sup>1</sup>, Dr. Arni<sup>2</sup>, Indriyana Uli<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni  
IKIP PGRI Pontianak  
[ratih8177@gmail.com](mailto:ratih8177@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi, dan makna yang terdapat dalam mantra *Berattep*. Masyarakat Suku Melayu Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Data yang menjadi sampel bersumber dari mantra *Berattep* pada Masyarakat Suku Melayu Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Yang dikumpulkan dengan teknik observasi langsung, rekam, studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Model Analisis Interaktif Miles Dan Huberman. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa analisis mantra *Berattep* menggunakan kajian struktural yang terkandung dalam mantra *Berattep* dengan berdasarkan pembahasan struktur, fungsi, dan makna. Mantra yang dianalisis terdiri dari sepuluh mantra yang telah diteliti.

**Kata kunci** : Mantra *Berattep* Suku Melayu Sambas, Pendekatan Struktural.

***Abstract***

This research aims to describe the structure, function and meaning contained in the *Berattep* mantra. Malay Tribal Community, Samustida Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. The method and form of research used is a descriptive method and a qualitative form of research. The sample data comes from the *Berattep* mantra of the Malay Tribe Community in Samustida Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. Collected using direct observation techniques, recording, document study. The data analysis technique used is the Miles and Huberman Interactive Analysis Model. The results of the research that has been carried out show that the *Berattep* mantra analysis uses structural studies contained in the *Berattep* mantra based on discussions of structure, function and meaning. The spells analyzed consist of ten spells that have been researched.

**Keywords** : Mantra *Berattep* Suku Melayu Sambas, Pendekatan struktural

## RINGKASAN SKRIPSI

*Ratih*. 2019. Struktur Fungsi dan Makna Mantra *Berattep* Suku Melayu Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas pendidikan bahasa dan seni. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti ingin mengetahui struktur fungsi dan makna serta melestarikan sastra lisan yang terdapat pada masyarakat Suku Melayu Sambas Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas khususnya pada sastra lisan yang berbentuk mantra *Berattep* atau biasa yang disebut oleh masyarakat setempat dengan sebutan mantra untuk meminta perlindungan pada padi agar padi menghasilkan panen yang melimpah. adapun fokus umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Struktur Fungsi dan Makna Mantra *Berattep* Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas? serta tiga bagian subfokus yaitu Bagaimanakah Struktur Fungsi Dan Makna Mantra *Berattep* Suku Melayu Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas? Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan adapun tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, struktur, fungsi dan makna yang terdapat pada Mantra *Berattep* Suku Melayu Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Penelitian tersebut menggunakan jenis deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian adalah pendekatan struktural (Moleong). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukun yang terdapat dalam penelitian ini adalah kata-kata pada mantra *Berattep* yang telah diperoleh dari informan dan telah dianalisis berdasarkan fokus masalah yang diteliti yaitu Struktur fungsi dan makna pada mantra *Berattep* teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, rekam, studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model interaktif . serta teknik keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi teori, teman sejawat.

Penelitian menghasilkan suatu kesimpulan yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural dalam menganalisis pada mantra *Berattep* dengan mendeskripsikan struktur, fungsi, dan makna mantra *Berattep* Suku Melayu Desa Samutida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas menggambarkan bentuk, fungsi dan makna yang terdapat dalam kata-kata mantra yang mengandung makna tersendiri, tergantung dengan objek mantra dimaksud, proses serta mantra yang dimaksud tergantung dengan kesepakatan pemakai Bahasa daerah tempat penelitian tersebut dilakukan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini yaitu supaya penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada analisis puisi lama yang berjenis mantra sehingga bisa diketahui struktur fungsi dan makna serta keaslian mantra yang terdapat pada masyarakat Melayu Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.